

# Hari Terbaik

Daffa Arvinza Paringga



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Pada suatu hari, aku bersiap-siap ke sekolah. Aku berangkat ke sekolah bersama ayah dan adikku. Sesampainya di sekolah, aku bertemu dengan temanku dan berbincang tentang sepak bola nanti siang. Aku benar-benar tidak sabar menunggu nanti siang bermain bola.

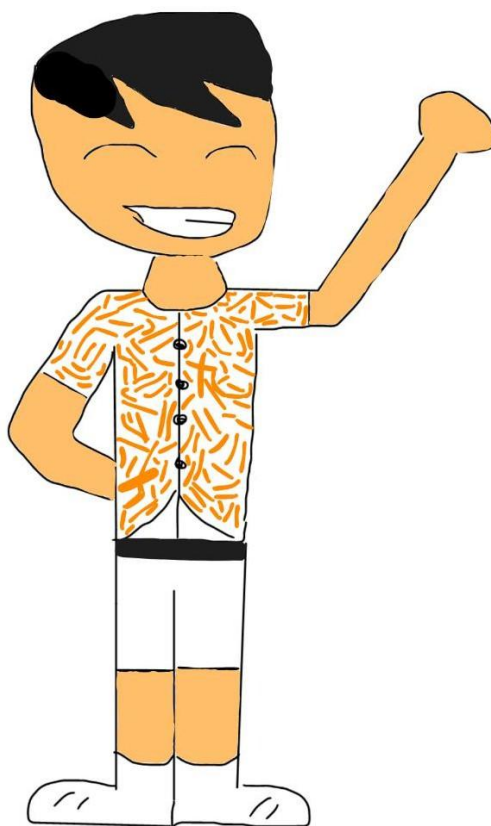
Waktu istirahat pertama pun tiba, tetapi aku hanya bisa melihat kelas 5T dan kelas 5N yang sedang bermain bola. Aku menyaksikan mereka dengan gelisah karena ingin bermain bola dan aku suka melirik ke arah jendela kelas 5S tanpa henti. Lapangan bolanya benar-benar dekat dengan jendela.

kelas 5S yang besar sehingga aku menjadi gelisah saat sedang belajar. Setelah waktu istirahat pertama selesai, aku kembali ke kelas dengan perasaan yang sama. Aku terus melirik ke arah jendela sampai aku tidak sadar saat dipanggil oleh temanku

yang bernama Eleazar yang biasa kupanggil L. Aku juga selalu melihat jam dan menghitung berapa lama lagi waktu istirahat tiba. Aku juga memikirkan apakah aku akan mencetak gol atau temanku yang akan mencetak gol.

Tibalah waktu istirahat kedua. Aku langsung berlari ke tempat tujuan, yaitu lapangan bola.

Andra, L, dan Utara mengatakan, “Daf, ayo, sudah mau mulai.”



Aku menjawab, "Iya, iya, tunggu, aku lagi mengikat tali sepatu nih."

Setelah mengikat tali sepatu dengan erat, aku bergegas ke lapangan dengan penuh semangat. Aku, L, dan Andra selalu bersemangat saat waktu bermain bola tiba karena kami benar-benar menyukai sepak bola. Sepak bola itu menyenangkan. Bahkan, saat kami sedang belajar, terkadang kami bermain tebak-tebakan karakter pemain bola di sela-sela waktu. Namun, kami juga tetap menyelesaikan tugas kami.

Pertandingan pun dimulai. Bola *kick off* diambil oleh kelas 5S. Utara mengoper bola kepadaku lalu aku menendang dengan kaki kananku dengan keras, tetapi bola malah menuju ke arah luar lapangan. Kelas 5T mengambil bola karena jika kelas 5S membuat

*out* atau bola keluar lapangan, maka kelas 5T akan mengambil bola, begitu juga sebaliknya.

Saat kelas 5T mengambil bola, aku merebut bola dan langsung menendang bola ke arah gawang, tetapi kiper dari kelas 5T, yaitu Abi, menepis bola dengan kencang dan bola menuju luar lapangan.



Suasana pun menjadi menegangkan karena waktu istirahat tersisa 9 menit dan skor masih

0-0. Kami pun segera mencari ruang untuk mencetak gol dengan cara bermain tiki taka. Tiki taka adalah strategi cepat untuk mencetak gol karena kami bekerja sama dengan kompak sehingga kami bisa menendang bola ke gawang dengan mudah.

Andra melempar bola kepada Utara lalu Utara langsung menendang bola ke gawang kelas 5T dan gol! Kelas 5S bersorak senang karena Utara mencetak gol.

Pertandingan berakhir dengan skor 5-1 dan kami menang. Nara mencetak 2 gol, Andra mencetak 2 gol, dan Utara mencetak 1 gol. Hari itu adalah hari ketika kami, kelas 5S, benar-benar bahagia.

Aku berkata, "Kalian semua bermainnya benar-benar bagus! Lain kali bermain seperti ini lagi ya!"

Perasaanku senang sekali karena kelas 5S bisa bermain dengan kompak dan akur. Selain itu, aku juga belajar bahwa kita harus percaya dengan teman-teman agar tim bisa teratur dengan adil sehingga semua orang mendapat giliran untuk menendang bola. Maka dari itu, semua akan merasa senang dan bahagia.







## Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.